

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai pihak dan merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan pendidikan yaitu membangun manusia seutuhnya serta menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.¹ Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan,, melalui pendidikan seseorang dapat menggali bakat dan mengembangkan seluruh potensi serta membentuk kepribadian anak. Salah satu pendidikan yang berperan penting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan agama islam merupakan salah satu pelajaran yang mengajarkan bagaimana siswa bertingkah laku sesuai dengan ajaran agama islam. Hal lain yang juga penting adalah bahwa pendidikan agama islam memberikan pelajaran dasar dan tuntunan yang kaitannya dengan ibadah.²

Oleh sebab itu pendidikan itu sangat diperlukan untuk berlangsungnya kehidupan manusia, karena pada dasarnya pendidikan menjadi salah satu dasar untuk mempelajari suatu hal yang berkaitan dengan individu manusia. Mulai dari tingkah laku maupun pola pikir, itu semua akan membentuk yang namanya sumber daya manusia. Akan tetapi tidak hanya pendidikan saja, namun ada juga yang namanya belajar dan pembelajaran. Dari ketiga komponen tersebut saling berhubungan antara satu dengan yang lain.

Belajar merupakan suatu aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.³ Berbekal dari pengalaman seseorang perlu mengembangkan suatu pengalaman atau pengetahuan

¹ Moh. Haitami Salim & Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2012) hal 262

² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran PAI*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal 13

³ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal 20

untuk menjadi manusia yang lebih baik. Dalam kegiatan belajar seorang peserta didik biasanya akan berkaitan dengan pembelajaran.

Dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam yang efektif maka perlu adanya sebuah strategi pendidikan yang baik. Kegiatan belajar mengajar di sekolah yang efektif, bisa terjadi karena adanya timbal balik antara guru dengan peserta didik. Hal seperti ini merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang efektif, Karena peserta didik ikut berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan paham dengan pelajaran yang di sampaikan oleh guru, melalui strategi guru yang sudah disiapkan. Dan jika tidak ada timbal balik antara peserta didik dengan guru maka kegiatan belajar mengajar belum bisa dikatakan efektif, karena seorang guru belum bisa mengetahui mana peserta didik antara yang paham dengan yang belum paham dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Guru merupakan seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan di sekolah maupun di luar sekolah.⁴ Berbagai penelitian membuktikan bahwa guru memainkan peranan yang sangat strategis dalam peningkatan kualitas hasil belajar peserta didik.⁵ Hal ini seperti ini menjadikan kan seorang orang guru, sangat mempunyai peranan penting dalam kegiatan pendidikan apapun, karena seorang guru merupakan inti dari pembelajaran. Maka dari itu dalam kegiatan belajar mengajar, seorang guru mempunyai tugas untuk menyelaraskan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan perilaku peserta didik sehingga peserta didik bisa belajar dengan efektif guna materi bisa sampai ke peserta didik tepat sasaran

Perkembangan zaman yang sangat pesat merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan kualitas belajar yang efektif, maka perlu di upayakan secara terus menerus dengan memunculkan berbagai inovasi dalam pendidikan. Salah satu usaha yang harus dilakukan oleh guru ialah dengan melakukan pengembangan strategi belajar yang efektif, perlunya

⁴ Drs. Ahmad Suriasyah, M.Pd., Ph.D., dkk., *Profesi Kependidikan Perspektif Guru Profesional*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). Hal 1

⁵ Ibid hal 2

penguasaan dan penyesuaian beban belajar. Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik maka di butuhkan keterampilan seorang guru, dalam meningkatkan kualitas belajar yang efektif.

Pendidikan agama islam merupakan salah satu pelajaran yang penting, akan tetapi tidak sedikit minat peserta didik sekarang cenderung berkurang. Hal tersebut terjadi karna kegiatan belajar mengajar kurang efektif, sehingga materi yang disampaikan jadi materi yang, kurang menarik dan kurang berkenan. Salah satu faktor yang mengakibatkan pembelajaran kurang efektif. biasanya di tandai dengan kurang kondusifnya ruang kegiatan belajar mengajar, tidak adanya timbal balik antara peserta didik dengan guru ketika guru sedang berinteraksi dengan peserta didik, dan lainnya. Hal seperti ini yang menjadikan kegiatan belajar mengajar kurang efektif. maka dari itu perlu adanya strategi untuk menjadikan kegiatan belajar yang efektif, guna menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik.

Dari beberapa uraian, menunjukkan bahwa pentingnya suatu strategi dalam meningkatkan efektifitas belajar, yang pada akhirnya akan memberikan dampak yang baik bagi peserta didik. Dengan ini perlu diadakan suatu penelitian tentang strategi guru dalam meningkatkan efektifitas belajar peserta didik di SMPN 1 Ngunut,

B. Fokus Penelitian

Dari uraian konteks penelitian, maka terbentuknya fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan efektifitas belajar peserta didik kelas VII di SMPN 1 Ngunut Tulungagung ?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan efektifitas belajar peserta didik kelas VII di SMPN 1 Ngunut Tulungagung ?

3. Bagaimana evaluasi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan efektifitas belajar peserta didik kelas VII di SMPN 1 Ngunut Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian fokus penelitian, maka terbentuknya tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan efektifitas belajar peserta didik kelas VII di SMPN 1 Ngunut Tulungagung.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan efektifitas belajar peserta didik kelas VII di SMPN 1 Ngunut Tulungagung.
3. Mendeskripsikan evaluasi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan efektifitas belajar peserta didik kelas VII di SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat meberikan informasi juga kontribusi di bidang pendidikan diantaranya:

1. Secara teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan bisa untuk memberikan gambaran terkait tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan efektifitas belajar peserta didik dan juga dapat sebagai rujukan untuk pengembangna kegiatan belajar mengajar.

2. Secara praktis

- a. Bagi peserta didik

Dapat membantu peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan efektif. agar kemampuan belajar peserta didik menjadi lebih baik.

- b. Bagi guru pendidikan agama islam.

Diharapkan guru pendidikan islam dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan belajar peserta didik.

c. Bagi sekolah

Untuk menjadikan pertimbangan sebagai salah satu bahan ajar untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar

d. Bagi penelitian lain

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk peneliti lain sehingga penelitian ini terus berkembang.

E. Penegasan Istilah

Guna menghindari kesalahpahaman dalam pengertian istilah, maka perlu adanya penjelasan secara gamblang dalam penelitian ini , sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Strategi pembelajaran

strategi pembelajaran merupakan cara pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan sumber belajar yang dapat

b. Efektifitas belajar

Efektifitas pembelajaran dapat diartikan sebagai tolak ukur keberhasilan dari berlangsungnya sebuah kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dengan guru atau guru dengan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang ditulis didalam penulisan skripsi yang diajukan terdapat tiga bagian yang terdiri sebagai berikut:

1. BAB I (Pendahuluan) terdiri dari: Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah dan Sistematika Pembahasan.

2. BAB II (Kajian Pustaka) terdiri dari: Deskripsi Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir.
3. BAB III (Metode Penelitian) terdiri dari: Rancangan Penelitian, Kehadiran Penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, dan Tahap-tahap Penelitian.
4. BAB IV (Hasil Penelitian) terdiri dari: Deskripsi Data, Temuan Penelitian dan Analisis Data.
5. BAB V (Pembahasan)
6. BAB VI (Penutup) terdiri dari: Kesimpulan dan Saran.